



# **Sekolah Menengah Kejuruan - SMAK PADANG**

## **Laporan Keuangan**

Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2017

Jl. Alai Pauh V No. 13 Kel. Kapalo Koto Kec. Pauh  
Padang 25163

## **KATA PENGANTAR**

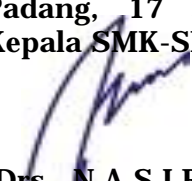
Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perindustrian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah –kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas / pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada SMK SMAK Padang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Padang, 17 Juli 2017  
Kepala SMK-SMAK Padang

  
Drs. N A S I R  
NIP.196605042002121001

	<b>Hal</b>
<b>Kata Pengantar</b>	
<b>Daftar Isi</b>	
<b>Daftar Tabel</b>	
<b>Pernyataan Tanggung Jawab</b>	
<b>Ringkasan</b>	<b>1</b>
<b>I. Laporan Realisasi Anggaran</b>	<b>4</b>
<b>II. Neraca</b>	<b>5</b>
<b>III. Laporan Operasional</b>	<b>6</b>
<b>IV. Laporan Perubahan Ekuitas</b>	<b>7</b>
<b>V. Catatan atas Laporan Keuangan</b>	<b>8</b>
<b>A. Penjelasan Umum</b>	<b>8</b>
<b>A.1. Profil dan Kebijakan Teknis SMK SMAK Padang</b>	<b>8</b>
<b>A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan</b>	<b>10</b>
<b>A.3. Basis Akuntansi</b>	<b>10</b>
<b>A.4. Dasar Pengukuran</b>	<b>11</b>
<b>A.5. Kebijakan Akuntansi</b>	<b>11</b>
<b>B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran</b>	<b>21</b>
<b>B.1. Pendapatan</b>	<b>21</b>
<b>B.2. Belanja Negara</b>	<b>22</b>
<b>B.3. Belanja Pegawai</b>	<b>24</b>
<b>B.4. Belanja Barang</b>	<b>25</b>
<b>B.5. Belanja Modal</b>	<b>25</b>
<b>C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca</b>	<b>28</b>
<b>C.1. Kas Bendahara Pengeluaran</b>	<b>28</b>
<b>C.2. Kas Bendahara Penerima</b>	<b>28</b>
<b>C.3. Kas Lainnya Setara Kas</b>	<b>29</b>
<b>C.4. Piutang PNB</b>	<b>29</b>
<b>C.5. Bagian Lancar Tagihan TP / TGR</b>	<b>30</b>
<b>C.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran</b>	<b>30</b>

<b>C.7. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar</b>	<b>30</b>
<b>C.8. Belanja Dibayar Dimuka</b>	<b>30</b>
<b>C.9. Pendapatan yang mesti harus diterima</b>	<b>30</b>
<b>C.10. Persediaan</b>	<b>31</b>
<b>C.11. Tagihan TP / TGR</b>	<b>31</b>
<b>C.12. Tagihan Penjualan Angsuran</b>	<b>32</b>
<b>C.13. Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang</b>	<b>32</b>
<b>C.14. Tanah</b>	<b>32</b>
<b>C.15. Peralatan dan Mesin</b>	<b>32</b>
<b>C.16. Gedung dan Bangunan</b>	<b>33</b>
<b>C.17. Jalan, Irigasi dan Jaringan</b>	<b>33</b>
<b>C.18. Aset Tetap Lainnya</b>	<b>34</b>
<b>C.19. Konstruksi Dalam Pengerjaan</b>	<b>35</b>
<b>C.20. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</b>	<b>35</b>
<b>C.21. Aset Tak Berwujud</b>	<b>36</b>
<b>C.22. Aset Lain - lain</b>	<b>36</b>
<b>C.23. Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya</b>	<b>37</b>
<b>C.24. Utang kepada Pihak Ketiga</b>	<b>37</b>
<b>C.25. Uang Muka dari KPPN</b>	<b>38</b>
<b>C.26. Pendapatan Diterima Dimuka</b>	<b>38</b>
<b>C.27. Beban yang masih harus dibayar</b>	<b>39</b>
<b>C.28. Ekuitas</b>	<b>39</b>
<b>D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional</b>	<b>40</b>
<b>D.1. Pendapatan PNB</b>	<b>40</b>
<b>D.2. Beban Pegawai</b>	<b>40</b>
<b>D.3. Beban Persediaan</b>	<b>41</b>
<b>D.4. Beban Barang dan Jasa</b>	<b>41</b>
<b>D.5. Beban Pemeliharaan</b>	<b>42</b>
<b>D.6. Beban Perjalanan Dinas</b>	<b>42</b>
<b>D.7. Beban Barang untu Diserahkan kepada masyarakat</b>	<b>43</b>

D.8. Beban Bantuan Sosial	43
D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi	43
D.10. Beban Penyisihan Piutang Tang Tertagih	44
D.11. Beban Kegiatan Non Operasional	44
D.12. Pos Luar Biasa	44
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	44
E.1. Ekuitas Awal	44
E.2. Surplus/Defisit LO	44
E.3. Koreksi Menambah/Mengurangi Ekuitas	44
E.4. Transaksi Antar Entitas	46
E.5. Ekuitas Akhir	47
F. Pengungkapan Penting Lainnya	48
F.1. Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	48
F.2. Pengungkapan Lain-lain	48

### **Laporan-laporan Pendukung**

Berita Acara Rekonsiliasi dengan KPPN beserta lampirannya

Neraca

LRA Pendapatan dan LRA Pengembalian Pendapatan

LRA Belanja dan LRA Pengembalian Belanja

Neraca Percobaan Akrual dan Awal tahun anggaran

Laporan Operasional

Laporan Perubahan Ekuitas

### **Laporan Barang Pengguna**

Laporan Barang Pengguna Semester 1 tahun 2017

### **Laporan lainnya sebagai pendukung CaLK**

Perhitungan Penyusutan dan Akumulasi

Laporan Barang Persediaan

Berita Acara Opname Persediaan

Daftar dan Copy SSBP

Laporan Rekening Pemerintah

Berita Acara Rekonsiliasi di KPKNL



	<b>Hal</b>
<b>Tabel 1 : Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran</b>	<b>1</b>
<b>Tabel 2 : Ringkasan Sumber Pendapatan dan Jenis Belanja</b>	<b>21</b>
<b>Tabel 3 : Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 4 : Perbandingan Realisasi PNB</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 5 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja</b>	<b>23</b>
<b>Tabel 6 : Perbandingan Realisasi Belanja</b>	<b>24</b>
<b>Tabel 7 : Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai</b>	<b>25</b>
<b>Tabel 8 : Perbandingan dan Realisasi Belanja Barang</b>	<b>26</b>
<b>Tabel 9 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal</b>	<b>26</b>
<b>Tabel 10 : Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 11 : Rincian Persediaan</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 12 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 13 : Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 14 : Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 15 : Rincian Beban Pegawai</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 16 : Rincian Beban Persediaan</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 17 : Rincian Beban Barang dan Jasa</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 18 : Rincian Beban Pemeliharaan</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 19 : Rincian Beban Perjalanan Dinas</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 20 : Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 21 : Rincian Kegiatan Non Operasional</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 22 : Rincian Aset Tetap Non Revaluasi</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 23 : Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas</b>	<b>46</b>



## **SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN - SMAK**

Jl. Alai Pauh V Kel. Kapalo Koto Kec. Pauh

Telepon : (0751) 777703, Faksimile : (0751) 777702

**PADANG**

---

### **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester 1 Tahun Anggaran 2017 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

**Padang, 17 Juli 2017**  
**Kepala SMK-SMAK Padang**

**Drs. N A S I R**  
**NIP.196605042002121001**



## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang Semester 1 Tahun 2017 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan – LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2017.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester 1 TA 2017 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 1.009.220.080,- atau mencapai 84,34% dari estimasi Pendapatan - LRA sebesar Rp.1.196.675.000,-

Realisasi Belanja Negara pada Semester 1 TA 2017 adalah sebesar Rp. 5.391.629.986,- atau mencapai 35,62 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 15.137.277.000,-

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran per 30 Juni 2017  
dan 31 Desember 2016

Uraian	30 Juni 2017			30 Juni 2016
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Pendapatan Negara	1.196.675.000,00	1.009.220.080,00	84,34	1.000.775.162,00
Belanja Negara	15.137.277.000,00	5.391.629.986,00	35,62	7.039.364.140,00

## **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2017. Nilai Aset per 30 Juni 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 45.698.117.541,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp. 153.447.250,-, Aset Tetap (netto) sebesar Rp. 45.544.670.291,- dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp. 0,00

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 663.406.431,- dan Rp. 45.034.711.110,-

## **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp. 490.820.000,0 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 6.940.742.902,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan operasional senilai Rp. 6.449.922.902,-. Surplus dari Kegiatan Non Operasional dan Pos – pos Luar Biasa masing masing sebesar Rp. 12.271.705,- dan Rp. 0,0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp. 6.437.651.197.

## **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2017 adalah sebesar Rp. 47.089.952.401,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp. 6.437.651.197,- ditambah dengan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 4.382.409.906 sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah senilai Rp. 45.034.711.110,-

## **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2017 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMAK PADANG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 2016

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2017		% thd Angg	TA 2016
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1.196.675.000	1.009.220.080	84,34	1.000.775.162
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.196.675.000</b>	<b>1.009.220.080</b>	<b>84,34</b>	<b>1.000.775.162</b>
<b>BELANJA</b>	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	5.673.888.000	2.328.629.986	41,04	2.482.696.305
Belanja Barang	B.4	7.463.389.000	3.013.229.651	40,37	3.184.775.435
Belanja Modal	B.5	2.000.000.000	49.600.000	2,48	1.371.892.400
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>15.137.277.000</b>	<b>5.391.459.637</b>	<b>35,62</b>	<b>7.039.364.140</b>

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMAK PADANG**  
**NERACA**  
**PER 30 JUNI 2017 dan 2016**

URAIAN	CATATAN	2017	2016
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	125.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP / TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Peyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	28.447.250	33.041.100
Jumlah Aset Lancar		153.447.250	33.041.100
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Tagihan TP / TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Piutang Bukan Pajak		-	-
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.14	2.700.000.000	2.700.000.000
Peralatan dan Mesin	C.15	20.030.593.198	20.030.593.198
Gedung dan Bangunan	C.16	34.395.866.793	34.395.866.793
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	1.247.506.000	1.247.506.000
Aset Tetap Lainnya	C.18	230.325.000	230.325.000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	49.600.000	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(13.109.220.700)	(11.536.875.105)
Jumlah Aset Tetap		45.544.670.291	47.067.415.886
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tidak Berwujud	C.21	64.033.200	64.033.200
Aset Lain-Lain	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(64.033.200)	(56.029.050)
Jumlah Aset Lainnya		-	8.004.150
<b>JUMLAH ASET</b>		45.698.117.541	47.108.461.136
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.24	20.006.431	-
Uang Muka dari KPPN	C.25	125.000.000	18.508.735
Pendapatan diterima dimuka	C.26	518.400.000	-
Beban yang masih harus dibayar	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		663.406.431	18.508.735
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		663.406.431	18.508.735
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.19	45.034.711.110	47.089.952.401
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		45.034.711.110	47.089.952.401
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		45.698.117.541	47.108.461.136

## III. LAPORAN OPERASIONAL

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMAK PADANG**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 2016**

URAIAN	CATATAN	2017	2016
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	490.820.000	474.080.000
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>490.820.000</b>	<b>474.080.000</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	2.333.666.833	2.561.792.837
Beban Persediaan	D.3	419.605.425	152.180.335
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.606.407.654	1.920.720.112
Beban Pemeliharaan	D.5	257.967.665	251.089.566
Beban Perjalanan Dinas	D.6	742.745.580	771.824.939
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Batuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1.580.349.745	1.548.316.993
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>6.940.742.902</b>	<b>7.205.924.782</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(6.449.922.902)</b>	<b>(6.731.844.782)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus (defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	-	(209.328.582)
Surplus (defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Surplus (defisit) Kegiatan Non Operasional Lainnya		12.271.705	(19.303.963)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
<b>SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>12.271.705</b>	<b>(228.632.545)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>(6.437.651.197)</b>	<b>(6.960.477.327)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>			
Pendapatan PNB	D.12	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(6.437.651.197)</b>	<b>(6.960.477.327)</b>

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMAK PADANG  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2017 DAN 2016**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2017	2016
EKUITAS AWAL	E.1	47.089.952.401	47.047.621.569
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(6.437.651.197)	(6.960.477.327)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN / KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	(21.109.050)
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.6	-	-
JUMLAH		-	(21.109.050)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	4.382.409.906	6.038.588.978
EKUITAS AKHIR	E.5	45.034.711.110	46.104.624.170

## IV. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Dasar  
Hukum  
Entitas dan  
Rencana  
Strategis

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang.

Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang merupakan salah satu unit pendidikan dibawah Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan penyelenggaraan pendidikan kompetensi keahlian analis kimia. Untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan mandiri, SMK SMAK Padang menyiapkan siswa untuk mampu bersaing secara internasional dan siap memasuki dunia kerja. Dalam rangka pencapaian tujuan, SMK SMAK Padang menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Rencana Kerja serta Indikator Kinerja untuk kurun waktu 2015 – 2019. Lebih lanjut Renstra diimplementasikan kedalam rencana pelaksanaan kegiatan tahunan dalam bentuk Rencana Kerja (Renja) SMK SMAK Padang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No.78/M-IND/PER/8/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang, maka SMK SMAK Padang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan kejuruan kompetensi keahlian analis kimia dan menyelenggarakan fungsi – fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pengajaran;
- b. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran didalam dan luar sekolah;
- c. Pelaksanaan kerjasama pendidikan dan pengajaran;
- d. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumahtangga.



Untuk mewujudkan tujuan diatas, SMK SMAK Padang berkomitmen dengan visi **“Lulusan Berakhlak Mulia, berdaya saing global, berwawasan lingkungan.”**

Sedangkan Misi SMK SMAK Padang adalah :

1. Membina peserta didik menjadi pribadi yang berakhlak mulia;
2. Menyelenggarakan pendidikan kejuruan berbasis spesialisasi dan kompetensi yang berwawasan lingkungan;
3. Mengembangkan sistem manajemen mutu yang terintegrasi dan berkelanjutan;
4. Memelihara dan memperluas jejaring kerjasama;
5. Membentuk jiwa kewirausahaan melalui pengembangan teaching factory;
6. Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi SMK SMAK Padang melakukan beberapa langkah strategis sebagai berikut :

1. Meningkatkan kedisiplinan dengan melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki dan mampu memberdayakan dirinya sendiri;
2. Meningkatkan potensi peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab;
3. Menghasilkan lulusan yang kompetitif dan unggul di dunia kerja;
4. Menyediakan Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang beroperasi secara konsisten dan dapat dipercaya.

**Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan**

**A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Semester 1 Tahun 2017 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh SMK SMAK Padang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

**Basis  
Akuntansi**

**A.3. Basis Akuntansi**

SMK SMAK Padang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

##### **Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan SMK SMAK Padang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

##### **Kebijakan Akuntansi**

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester 1 Tahun 2017 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan SMK SMAK Padang adalah sebagai berikut:

Pendapatan (1) **Pendapatan- LRA**

- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan (2) **Pendapatan- LO**

- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan / Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan / atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**Aset Tetap      b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - (a). Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah);
  - (b). Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - (c). Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.



Penyusutan  
Aset Tetap

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

**Penggolongan Masa anfaat Aset Tetap**

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang  
Jangka  
Panjang

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset  
Lainnya

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

<b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>	<b>Masa Manfaat (tahun)</b>
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

**Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.**

**b. Kewajiban Jangka Panjang**

**Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.**

- **Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.**

**Ekuitas**

**(7) Ekuitas**

**Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.**

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang tidak melaksanakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sehingga DIPA SMK SMAK Padang sama dengan DIPA awal.

Realisasi  
Pendapatan Rp.  
1.009.220.080

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp. 1.009.220.080,- atau mencapai kenaikan 84,34 persen dari estimasi pendapatan sebesar Rp. 1.196.675.000,-. Pendapatan pada Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2  
Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan  
per 30 Juni 2017

Uraian	2017		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Pendidikan	1.196.675.000	1.009.220.000	84,34
Pendapatan Pemindahtanganan BM	-	-	-
Pendapatan lain-lain	-	80	-
Pendapatan Jasa	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.196.675.000</b>	<b>1.009.220.080</b>	<b>84,34</b>

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun anggaran 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,8 persen dibandingkan tahun anggaran 2016. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2017 jumlah calon siswa baru meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, dan jumlah siswa pada tahun 2017 juga bertambah.

Pada tahun anggaran 2017 Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang memperoleh pendapatan dari pendapatan lain-lain sebesar Rp.80,- yang berasal dari penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu.

**Tabel 3**  
**Perbandingan Realisasi PNBP Per 30 Juni 2017 dan 2016**

URAIAN	REALISASI T.A. 2017	REALISASI T.A. 2016	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pendidikan	1.009.220.000	972.405.000	3,79
PendapatanLain - Lain	80	370.162	-99,98
Pendapatan BMN	-	24.500.000	0,00
Pendapatan Jasa	-	3.500.000	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.009.220.080</b>	<b>1.000.775.162</b>	<b>(96)</b>

## B.2. Belanja

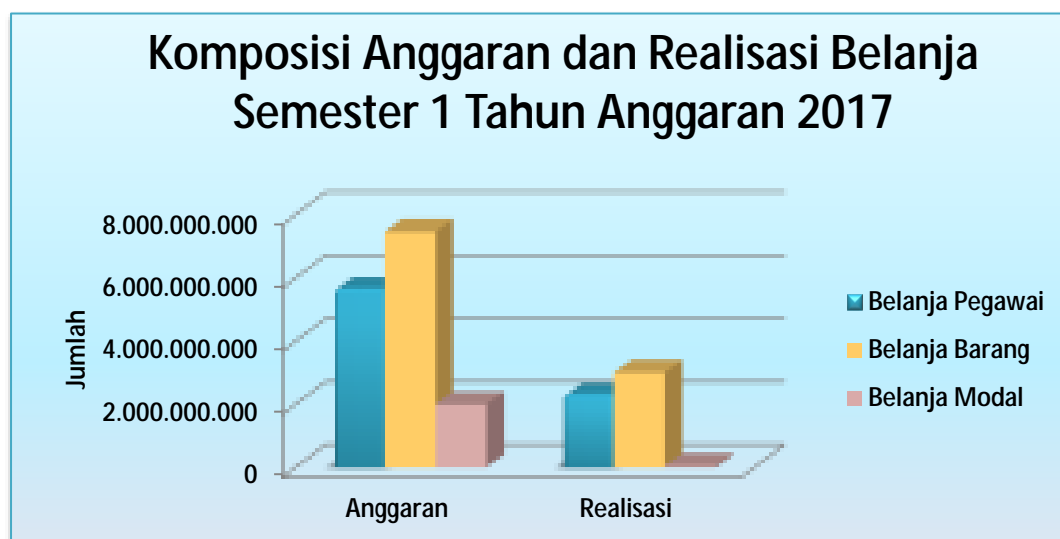
Realisasi  
Belanja Rp.  
5.391.629.986

Realisasi belanja Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang per 30 Juni 2017 sebesar Rp. 5.391.629.986,00 atau 35,62 persen dari anggarannya senilai Rp. 15.137.277.000,00. Anggaran dan realisasi belanja per 30 Juni tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4**  
**Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester 1 TA 2017**

Uraian	2017		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	5.673.888.000	2.328.800.335	41,04
Belanja Barang	7.463.389.000	3.013.229.651	40,37
Belanja Modal	2.000.000.000	49.600.000	2,48
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>15.137.277.000</b>	<b>5.391.629.986</b>	<b>35,62</b>
Pengembalian		-	-
<b>Jumlah</b>	<b>15.137.277.000</b>	<b>5.391.629.986</b>	<b>35,62</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi Belanja semester 1 tahun anggaran 2017 mengalami penurunan sebesar 30,56 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun anggaran 2016.

Hal ini disebabkan antara lain :

1. Pagu anggaran pada tahun 2017 lebih rendah dibandingkan dengan pagu anggaran 2016.
2. Belanja modal pada tahun 2017 masih sangat kecil realisasinya karena pelaksanaan lelang baru selesai pada bulan juni.

Tabel 5  
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2017 dan 2016

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	2.328.800.335	2.482.696.305	(6,20)
Belanja Barang	3.013.229.651	3.184.775.435	(5,39)
Belanja Modal	49.600.000	1.371.892.400	(96,38)
<b>Jumlah</b>	<b>5.391.629.986</b>	<b>7.039.364.140</b>	<b>(23,41)</b>

Belanja Pegawai  
Rp.  
2.328.800.335

### B.3 Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai semester 1 tahun anggaran 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp. 2.328.800.335,- dan Rp. 2.482.696.305,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang - undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Pada Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2017 meliputi : Belanja Gaji dan Tunjangan PNS, Tunjangan Profesi Guru, dan Belanja Lembur.

Realisasi belanja pegawai tahun anggaran 2017 mengalami penurunan sebesar 6,6 persen dari realisasi belanja pegawai pada periode yang sama tahun 2016, Hal ini disebabkan antara lain :

1. Adanya pegawai yang mutasi ke satker lain pada semester 1 tahun 2017 ini.

Rincian belanja pegawai disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 6**  
**Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai**  
**Tahun Anggaran 2017 dan 2016**

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.836.066.435	2.098.849.280	(12,52)
Belanja Tunj. Profesi Guru	423.584.900	384.217.025	10,25
Belanja Uang Lembur	69.149.000	0	#DIV/0!
Belanja Honor	-	-	#DIV/0!
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2.328.800.335</b>	<b>2.483.066.305</b>	<b>(6,21)</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	-	(370.000)	(100,00)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.328.800.335</b>	<b>2.482.696.305</b>	<b>(6,20)</b>



BelanjaBarang Rp.  
3.013.229.651,-

#### B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang pada tahun anggaran 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp. 3.013.229.651,- dan Rp. 3.184.775.435,-. Berdasarkan Tabel 7, realisasi belanja barang pada tahun anggaran 2017 mengalami penurunan sebesar 5,69 persen jika dibandingkan dengan realisasi belanja barang pada periode yang sama tahun anggaran 2016. Hal ini disebabkan karena berkurangnya Pagu dari tahun sebelumnya yang merupakan efek dari efisiensi dari keuangan negara.

Tabel 7  
Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2017 dan TA 2016

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	434.490.600	325.953.310	33,30
Belanja Barang Non Operasional	933.564.237	1.209.044.050	(22,78)
Belanja Jasa	241.721.619	401.004.690	(39,72)
Belanja Pemeliharaan	256.841.065	211.871.996	21,22
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	705.334.434	754.091.939	(6,47)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	37.411.146	17.733.000	110,97
Belanja Barang Persediaan	403.866.550	265.076.450	52,36
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3.013.229.651</b>	<b>3.184.775.435</b>	<b>(5,39)</b>
Pengembalian Belanja	-	-	
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.013.229.651</b>	<b>3.184.775.435</b>	<b>(5,39)</b>

Belanja Modal Rp.  
49.600.000

#### B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp. 49.600.000,- dan Rp. 1.371.892.400,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2017 mengalami penurunan sebesar (26,65) persen dibandingkan dengan Realisasi Belanja Modal periode yang sama TA 2016. Hal ini disebabkan karena Pagu anggaran belanja modal pada tahun 2017 lebih rendah

dibandingkan pagu belanja modal tahun 2016. Belanja Modal pada tahun 2017 ini merupakan Renovasi dari Gedung TUK yang pada semester 1 ini masih dalam proses lelang sehinggabelum adanya pencairan untuk fisik dari gedung tersebut

Rincian Belanja Modal disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 8**  
**Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan TA 2016**

URAIAN	REALISASI T.A. 2017	REALISASI T.A 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	49.600.000	1.371.892.400	(96,38)
Belanja Modal Lainnya	0	0	
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>49.600.000</b>	<b>1.371.892.400</b>	<b>-96,38</b>
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>49.600.000</b>	<b>1.371.892.400</b>	<b>-96,38</b>

#### **B.5.1 Belanja Modal Tanah**

Dari tahun anggaran 1998 s.d. Tahun Anggaran 2017, SMK SMAK Padang tidak memiliki Belanja Modal Tanah.

#### **B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Pada tahun 2017 dan 2016, SMK SMAK Padang tidak memiliki Belanja Modal Peralatan dan Mesin sehingga tidak adanya penambahan Nilai untuk Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

**Tabel 9**  
**Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2017 dan 2016**

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	NAIK / (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan & Mesin	0	0	0
Pengembalian	0	0	0
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 49.600.000,- dan Rp. 1.371.892.400,-. Realisasi Belanja Modal TA 2017 mengalami penurunan sebesar 26,65 persen dibandingkan Realisasi TA 2016. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Renovasi Gedung TUK ( 2 lantai ) yang akan digunakan untuk laboratorium dan Aula.

Tabel 10  
Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan  
TA 2017 dan 2016

URAIAN	REALISASI TA 2017	REALISASI TA 2016	NAIK / (TURUN) %
Belanja Gedung dan Bangunan	49.600.000	1.371.892.400	26,65
Pengembalian	0	0	0
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>49.600.000</b>	<b>1.371.892.400</b>	<b>26,65</b>

### B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing bernilai NIHIL.

### B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2017 dan TA 2016 adalah masing-masing bernilai NIHIL.

Belanja Bantuan  
Sosial Rp. 0

### B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2017 dan 2016 adalah masing-masing bernilai NIHIL

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp.125.000.000,-

### C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2017 dan TA 2016 masing-masing Rp. 125.000.000,- dan Rp. 0,-. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut :

#### Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	TH 2017	TH 2016
Uang tunai	46.583.865	-
Uang Muka Kegiatan	30.000.000	
Yang belum dipertanggungjawabkan	48.416.135	-
<b>Jumlah</b>	<b>125.000.000</b>	<b>-</b>

Kas di bendahara Penerimaan Rp. 3.687,-

### C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2017 dan TA 2016 adalah Rp. 3.687,- dan NIHIL.

Kas di Bendaharan Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening Bank yang merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berasal dari pungutan Pendapatan Uang Pendidikan yang diterima oleh Bendahara Penerima. Pada tanggal neraca, semua penerimaan sudah disetor ke kas negara.

#### Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2017 dan 2016

Keterangan	TH 2016	TH 2015
Uang Tunai	-	-
Rekening Bank		
Jasa Giro	3.687	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.687</b>	<b>-</b>

Kas dibendahara penerimaan merupakan Jasa Giro dari Rekening penampung di Bank BNI 46 dengan No. Rekening BPN 010 SMK SMAK Padang.

### C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas Nihil

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 masing-masing bernilai NIHIL. Kas Lainnya dan Setara Kas yang merupakan kas berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Setara Kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut :

#### Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2017 dan 2016

Keterangan	TH 2017	TH 2016
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya dari Hibah	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Piutang PNBP

Rp. -

### C.4. Piutang PNBP

Saldo Piutang PNBP per 30 Juni 2017 dan 2016 masing-masing bernilai NIHIL. Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan sebagai berikut:

#### Rincian Piutang PNBP TA 2017 dan 2016

URAIAN	TH 2017	TH 2016
Piutang PNBP	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Bagian Lancar  
Tagihan TP/TGR  
Rp. 0,-

### **C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi ( TP/TGR)**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 masing – masing bernilai NIHIL. Bagian Lancar TP/ TGR merupakan TO/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (duabelas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Bagian Lancar TPA  
Rp. 0,-

### **C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 masing – masing bernilai NIHIL. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam dalam 12 (duabelas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Penyisihan Piutang  
Tak Tertagih –  
Piutang Lancar  
Rp. 0,-

### **C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar**

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 30 Juni 2017 dan 2016 masing – masing bernilai NIHIL. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing – masing debitur.

Belanja dibayar  
dimuka  
Rp. 0,-

### **C.8 Belanja Dibayar di Muka**

Saldo Belanja Dibayar di Muka per 30 Juni 2017 dan 2016 masing – masing bernilai NIHIL. Belanja dibayar dimuka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang / jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang / jasa belum diterima seluruhnya.

Pendapatan yang  
Masih Harus  
Diterima  
Rp. 0,-

### **C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima**

Pendapatan yang masih harus diterima per 30 Juni 2017 dan 2016 masing – masing bernilai NIHIL yang merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa.

Persediaan  
Rp.28.447.250

### C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp. 28.447.250,- dan Rp. 33.041.000,-.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan/untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 11  
Rincian Persediaan Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

Persediaan	TH 2017	TH 2016
Barang Konsumsi	28.447.250	32.011.500
Barang untuk Pemeliharaan	-	1.029.600
Suku Cadang	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>28.447.250</b>	<b>33.041.100</b>

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Saldo Persedian sudah sesuai dengan hasil Stock Opname dengan Berita Acara No. 07/SJ-IND.6.10/BMN/06/2017 tanggal 22 Juni 2017 yang dinilai sesuai dengan harga pembelian terakhir.

Tagihan Tuntutan  
Perbendaharaan /  
Tuntutan Ganti  
Rugi ( TP/TGR)  
Rp. 0,-

### C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi ( TP/TGR )

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2017 dan 2016 masing – masing bernilai NIHIL. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Tagihan Penjualan Angsuran Rp. 0,-	<b>C.12 Tagihan Penjualan Angsuran</b> Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2017 dan 2016 masing – masing bernilai NIHIL. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual / beli aset tetap instansi.
Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Rp. 0,-	<b>C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang</b> Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 30 Juni 2017 dan 2016 masing – masing bernilai NIHIL. Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing – masing piutang.
Tanah Rp .2.700.000.000	<b>C.14 Tanah</b> Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang per 30 Juni 2017 dan 2016 bernilai sama sebesar Rp. 2.700.000.000 yang terletak di Jalan Alai Pauh V No.13 Kec. Pauh Kota Padang. Nilai Aset merupakan hasil penilaian tim penertiban barang milik negara Departemen Keuangan dengan berita acara No. BA-015/WKN.03/KP.3/2008 tanggal 23 September 2008. Sertifikat tanah nomor 03.01.08.09.4.00003 a/n. Proyek Peningkatan Fisik SMAK Padang Tahun 1998 (Fotocopy sertifikat terlampir).
Peralatan & Mesin Rp 20.030.593.198	<b>C.15 Peralatan dan Mesin</b> Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2017 dan 30 Desember 2016 masing – masing bernilai sama sebesar Rp. 20.030.593.198,-  Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:



<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016</b>	<b>20.030.593.198</b>
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	0
Klasifikasi Masuk	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	-
<b>Saldo per 30 Juni 2017</b>	<b>20.030.593.198</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2017	9.735.459.533
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2017</b>	<b>10.295.133.665</b>

Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

### C.16 Gedung dan Bangunan

Gedung dan  
Bangunan Rp.  
34.395.866.793,-

Nilai gedung dan bangunan per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 bernilai sama sebesar Rp. 34.395.866.793 .

Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>34.395.866.793</b>
Mutasi tambah:	
Pembangunan Gedung	-
Mutasi kurang:	
Penghapusan	-
<b>Saldo per 30 Juni 2017</b>	<b>34.395.866.793</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2017	3.176.499.530
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2017</b>	<b>31.219.367.263</b>

Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Nilai Buku Jalan,  
Irigasi dan Jaringan  
Rp. 1.247.506.000

### C.17 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah bernilai sama yaitu sebesar Rp. 1.247.506.000. Mutasi transaksi terhadap terhadap aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016</b>	<b>1.247.506.000</b>
Mutasi tambah:	
Penambahan jaringan teknologi informasi	-
Mutasi kurang:	-
<b>Saldo per 30 Juni 2017</b>	<b>1.247.506.000</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2017	197.261.637
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2017</b>	<b>1.050.244.363</b>

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap  
Lainnya  
Rp 230.325.000

### C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2017 dan per 31 Desember 2016 masing-masing bernilai sama sebesar Rp. 230.325.000,-

Mutasi transaksi terhadap terhadap aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016</b>	<b>230.325.000</b>
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
<b>Saldo per 30 Juni 2017</b>	<b>230.325.000</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2017	0
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2017</b>	<b>230.325.000</b>

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Konstruksi Dalam  
Pengerjaan  
Rp. 49.600.000,-

### C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan ( KDP )

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing – masing sebesar Rp. 49.600.000,- dan Rp. 0,00. yang merupakan nilai dari pembayaran biaya perencanaan renovasi gedung TUK. Renovasi Gedung TUK tersebut sesuai Kontrak No.316/SJ-IND.6.10/PBJ/6/2017 tanggal 16 Juni 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp. 1.796.056.000,- dengan sumber dana rupiah murni.

Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap Rp.  
(13.109.220.700)

### C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp. (13.109.220.700) dan Rp. (11.536.875.105)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 Tersaji pada tabel 12.

Tabel 12  
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 30 Juni 2017

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	20.030.593.198	9.735.459.533	10.295.133.665
2	Gedung dan Bangunan	34.395.866.793	3.176.499.530	31.219.367.263
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.247.506.000	197.261.637	1.050.244.363
4	Aset Tetap Lainnya	230.325.000	0	230.325.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>55.904.290.991</b>	<b>13.109.220.700</b>	<b>42.795.070.291</b>

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini

Aset Lainnya  
Rp. 64.033.200

### C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud ( ATB ) per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp. 64.033.200

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang tidak dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada SMK SMAK Padang berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2016</b>	<b>64.033.200</b>
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
<b>Saldo per 30 Juni 2017</b>	<b>64.033.200</b>
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2017	-
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2017</b>	<b>64.033.200</b>

Rincian Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai Perolehan
1	Software Laboratorium Bahasa	64.033.200
	<b>Jumlah</b>	<b>64.033.200</b>

Aset Lain-Lain  
Rp. NIHL

### C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Lain lain merupakan barang milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Lainnya  
Rp.(64.033.200)

### C.23 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah Rp. (64.033.200),- dan Rp.(56.029.050),-

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut :

#### Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi	Nilai Buku
Software	64.033.200	64.033.200	0
<b>Jumlah</b>	<b>64.033.200</b>	<b>64.033.200</b>	<b>0</b>
Aset Lain-lain	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>64.033.200</b>	<b>64.033.200</b>	<b>0</b>

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa Nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Utang kepada Pihak  
Ketiga Rp.20.006.431

### C.24 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp. 20.006.431,- dan Rp. 18.508.735,-.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang per tanggal pelaporan disajikan pada tabel 13:

**Tabel 13**  
**Rincian Utang kepada Pihak Ketiga**

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	20.006.431	Dana yang belum dibagikan kepada yang berhak
<b>Total</b>	<b>20.006.431</b>	

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga sebesar Rp. 20.006.431,- terdiri dari:

1. Pemakaian langganan daya dan jasa bulan Juni 2017 sebesar Rp. 12.753.214,-
2. Kekurangan Gaji Pegawai sebesar Rp. 7.253.217,-

Uang Muka dari KPPN Rp. 125.000.000,-

#### **C.25 Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing bernilai Rp. 125.000.000,- dan Rp.0,-

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran. Uang Pesediaan pada Bendahara Pengeluaran telah dipertanggungjawabkan dan sisanya sudah disetorkan ke kas negara pada tanggal pelaporan.

Pendapatan diterima dimuka Rp. 518.400.000,-

#### **C.26 Pendapatan diterima dimuka**

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp. 518.400.000,- dan Rp. 0,00 Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari pendapatan uang pendidikan untuk pelaksanaan pembelajaran bulan Juli sampai dengan Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut:

### Rincian Pendapatan Diterima dimuka

Uraian	Jumlah
	-
Pendapatan Uang Pendidikan	518.400.000
	-
<b>Total</b>	<b>518.400.000</b>

Beban yang masih harus dibayar  
Rp.0,-

#### **C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar**

Beban yang masih harus dibayar per 30 Juni 2017 dan 2016 adalah masing-masing bernilai NIHIL. Beban yang masih harus dibayar merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

Ekuitas  
Rp. 45.034.711.110

#### **C.29 Ekuitas**

Ekuitas per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing masing sebesar Rp. 45.034.711.110,- dan Rp. 47.089.952.401,-.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

## D. PENJELASAN ATAS POS – POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNBP  
Rp. 4490.820.000,-

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 490.820.000,- dan Rp. 474.080.000,-. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Tabel 14  
Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2017 dan 2016

URAIAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Uang Pendidikan	490.820.000	466.665.000	5
Pendapatan Jasa Giro	0		
Pendapatan Pendidikan Lainnya		0	
Pendapatan Anggaran Lain2		0	
Pendapatan Uang Ujian	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>490.820.000</b>	<b>466.665.000</b>	<b>5</b>

Pendapatan Pendidikan berasal dari SPP siswa kelas X s.d. kelas XIII yang sudah disetorkan seluruhnya ke Kas Negara

Beban Pegawai  
Rp. 2.333.666.833,-

### D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai per 30 Juni tahun 2017 dan 2016 adalah masing – masing sebesar Rp. 2.333.666.833,- dan Rp. 2.561.792.837,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang – undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh Pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 15  
Rincian Beban Pegawai TA 2017 dan 2016

URAIAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	1.840.932.933	2.100.460.287	(12,4)
Beban Tunjangan-tunjangan	423.584.900	461.332.550	(8,2)
Beban Honorarium	-	0	0,0
Beban Lembur	69.149.000	0	0,0
<b>Jumlah</b>	<b>2.333.666.833</b>	<b>2.561.792.837</b>	<b>(8,9)</b>



Beban Persediaan  
Rp. 419.605.425,-

### D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan per 30 Juni Tahun 2017 dan 2016 adalah masing –masing sebesar Rp.419.605.425,- dan Rp. 152.180.335,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang – barang yang habis pakai, termasuk barang – barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 16  
Rincian Beban Persediaan TA 2017 dan 2016

URAIAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	231.447.675	145.791.085	59
Beban persediaan bahan baku	184.003.000	675.800	27.127
Beban Persediaan Lainnya	4.154.750	5.713.450	(27)
<b>Jumlah</b>	<b>419.605.425</b>	<b>152.180.335</b>	<b>176</b>

Beban Barang dan Jasa  
Rp. 1.606.407.654,-

### D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 30 Juni Tahun 2017 dan 2016 adalah masing – masing sebesar Rp. 1.606.407.654,- dan Rp. 1.920.720.112,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari Beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 17  
Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional	434.490.600	325.953.310	33,30
Beban Langganan Daya dan Jasa	200.352.817	188.672.752	6,19
Beban Barang Non Operasional	933.564.237	1.209.044.050	(22,78)
Beban Sewa	0	0	0,00
Beban Jasa Profesi	38.000.000	95.450.000	(60,19)
Beban Jasa Lainnya	0	0	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.606.407.654</b>	<b>1.819.120.112</b>	<b>(11,69)</b>

Beban Pemeliharaan  
Rp. 257.967.665,-

### D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 30 Juni Tahun 2017 dan 2016 adalah masing –masing sebesar Rp. 257.967.665,- dan Rp. 251.089.566,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Semester 1 Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 18  
Rincian Beban Pemeliharaan TA 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	80.263.400	107.919.200	(25,63)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	176.577.665	103.952.796	69,86
Beban persediaan untuk pemeliharaan	1.126.600	39.217.570	(97,13)
Beban Persediaan Suku Cadang	0	0	0,00
Beban Pemeliharaan Jaringan	0	0	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>257.967.665</b>	<b>251.089.566</b>	<b>2,74</b>

Beban Perjalanan Dinas  
Rp. 742.745.580,-

### D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni Tahun 2017 dan 2016 adalah Rp. 742.745.580,- dan Rp. 771.824.939,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Semester 1 Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 19  
Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2017 dan 2016

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	378.123.560	307.257.439	23,06
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	26.490.000	16.900.000	56,75
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	330.000	0	#DIV/0!
Beban Perjalanan Biasa - LN	37.411.146	17.733.000	110,97
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	300.390.874	429.934.500	-30,13
<b>Jumlah</b>	<b>742.745.580</b>	<b>771.824.939</b>	<b>-3,77</b>

Beban Barang untuk diserahkan kepada masyarakat  
Rp. NIHIL

#### **D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 30 Juni 2017 dan 2016 masing masing bernilai NIHIL. Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

Beban Bantuan Sosial  
Rp. NIHIL

#### **D.8 Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial per 30 Juni 2017 dan 2016 masing masing bernilai NIHIL. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya resiko sosial dan bersifat selektif.

Beban Penyusutan dan Amortisasi  
Rp. 1.580.349.745,-

#### **D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Semester 1 Tahun 2017 dan 2016 adalah masing – masing sebesar Rp. 1.580.349.745,- dan Rp. 1.548.316.993,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

**Tabel 20**  
**Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2017 dan 2016**

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.202.231.993	1.202.912.823	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	348.351.396	315.637.816	-
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	21.762.206	21.762.204	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>1.572.345.595</b>	1.540.312.843	-
Beban Amortisasi Software	8.004.150	8.004.150	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>8.004.150</b>	8.004.150	-
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>1.580.349.745</b>	1.548.316.993	-

Beban Penyisihan  
Piutang Tak Tertagih  
Rp. 0,-

#### D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 30 Juni 2017 dan 2016 masing masing bernilai NIHIL.

Surplus Kegiatan Non  
Operasional  
Rp. 12.271.705,-

#### D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan bebanyang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional per 30 Juni Tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut

Tabel 21  
Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2017 dan 2016

URAIAN	TH 2017	TH 2016	NAIK (TURUN) %
Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0,00
Kegiatan Non Operasional Lainnya	34.709.205	955.162	3533,86
Beban Kegiatan Non operasional	22.437.500	20.259.125	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan *)	0	0	-
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>12.271.705</b>	<b>(19.303.963)</b>	<b>(163,57)</b>

Pos Luar Biasa  
Rp. NIHIL

#### D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Nilai Pos Luar Biasa per 30 Juni 2017 dan 2016 masing masing bernilai NIHIL.

## **E. PENJELASAN ATAS POS – POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Ekuitas Awal  
Rp. 47.089.952.401,-

### **E.1 Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah masing – masing sebesar Rp. 47.089.952.401,- dan Rp. 47.047.621.569,-

Defisit LO  
Rp. 6.437.651.197,-

### **E.2 Surplus (Defisit) LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 6.437.651.197,- dan Rp. 6.960.477.327,-. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **E. 3 Koreksi yang menambah /mengurangi Ekuitas**

Penyesuaian Nilai  
Aset  
Rp. NIHIL

#### **E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset**

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0,-. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai  
Persediaan  
Rp. NIHIL

#### **E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan**

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebestumnya. Koreksi Nilai Persediaan per 30 Juni 2017 dan 2016 masing – masing bernilai NIHIL.

Selisih Revaluasi Aset  
Tetap  
Rp. NIHIL

#### **E.3.3 Selisih Revaluasi Aset tetap**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Nilai Selisih Revaluasi Aset Tetap per 30 Juni 2017 dan 2016 masing – masing bernilai NIHIL.

Koreksi Aset Tetap  
Non Revaluasi  
Rp. NIHIL

### E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. (21.109.050)

Tabel 22  
Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2017

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Lainnya	-
Koreksi Nilai Aset tetap	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Koreksi Lain - lain  
Rp. NIHIL

### E.3.2 Koreksi Lain - lain

Koreksi Lain – Lain per 30 Juni 2017 dan 2016 masing – masing bernilai NIHIL. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibang, piutang dan utang.

Transaksi Antar  
Entitas  
Rp. 4.382.409.906,-

### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016 adalah masing – masing sebesar Rp. 4.382.409.906,- dan Rp. 6.038.588.978,-.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

Tabel 23  
Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(1.009.220.080)
Ditagihkan ke Entitas Lain	5.391.629.986
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.382.409.906</b>

#### **E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL) / ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode 30 Juni 2017 dan 2016 tidak terdapatnya nilai DDEL dan DKEL.

#### **E.4.2 Transfer Masuk / Transfer Keluar**

Transfer Masuk / Transfer Keluar merupakan perpindahan aset / kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antar KL dengan BA-BUN.

Pada periode 30 Juni 2017 dan 2016 ini tidak adanya Transfer Masuk dan Transfer keluar pada SMK SMAK Padang.

#### **E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung**

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dikalukan oleh BA-BUN. Pada periode 30 Juni 2017 dan 2016 ini SMK SMAK Padang tidak memiliki Nilai Pengesahan Hibah.

Pengesahan pengembalian hibah langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung pada periode 30 Juni 2017 dan 2016 masing masing bernilai NIHIL.

Ekuitas Akhir  
Rp. 45.034.711.110

#### **E.5. Ekuitas Akhir**

Nilai ekuitas akhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah masing – masing sebesar Rp. 45.034.711.110,- dan Rp. 46.104.624.170,-

## **F. PENGUNGKAPAN – PENGUNGKAPAN LAINNYA**

### **F.1 KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada bulan Juli 2017 adanya pengembalian belanja dari belanja modal yang merupakan kelebihan bayar dari Perencanaan Gedung dan bangunan. Sesuai dengan peraturan pemerintah pembayaran pertama untuk perencanaan gedung baru sebesar 85% dari dana yang tersedia sementara SMK SMAK Padang sudah membayarkan penuh (100%) . Jadi pada bulan Juli 2017 SMK SMAK Padang mengembalikan sebesar 15% dari anggaran perencanaan dan sudah disetorkan setelah tanggal neraca.

Terdapat Kas di Bendahara Penerima sebesar Rp. 3.687,- yang merupakan pendapatan dari Jasa Giro.

### **F.2 PENGUNGKAPAN LAIN - LAIN**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 252/PMK.05/2014 tentang Rekening Milik Kementerian /Lembaga /Kantor/Satuan Kerja, Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang mengajukan permohonan persetujuan kembali atas rekening yang telah dibuka sehingga nama rekening yang digunakan untuk operasional bendahara pengeluaran menjadi berubah.

No.	Nomor Rekening	Nama Rekening	
		Semula	Menjadi
1.	0078419396	Bendahara Pengeluaran SMAK Padang	BPG 010 SMAK PADANG

Pada tahun 2017 ini SMK SMAK Padang membuka rekening dengan nomor rekening **BPN 010 SMK SMAK Padang** yang digunakan untuk rekening penampung pembayaran iuran siswa yang sudah mendapat persetujuan dari KPPN dengan Surat Persetujuan Nomor S-186/WPB.03/KP.010/2017 tanggal 13 Pebruari 2017.





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
 DIREKTORAT JENDERAL KEAYAAN NEGARA  
 KANTOR WILAYAH DIKUMPRAD, SUMATERA BARAT, DAN KEPULAUAN RIAU  
 KPRNL PADANG  
 JL PERINTIS KEMERDEKAAN NO 79

**BERITA ACARA REKONSILIASI DATA BARANG MILIK NEGARA  
 PADA SMAKPADANG (019010600526160000KD)  
 PERIODE SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2017  
 NOMOR : BAR-265/ANK.3/KNL.01/1/2017**

Pada hari ini Kamis tanggal Tiga belas bulan Juli tahun Dua Ribu Tujuh belas, bertempat di KOTA PADANG, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- I. Nama : Yuliantra Surya Sudi  
 NIP : 19791004 200212 1 002  
 Jabatan : KASI PRN  
 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pengelola Barang pada KPRNL PADANG untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama;
- II. Nama : Drs. Nedy  
 NIP : 196906042002121001  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Penanggung jawab unit akuntansi barang pada SMAKPADANG (019010600526160000KD) untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua;

menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara (RDMN) pada SMAKPADANG (019010600526160000KD) dengan cara membandingkan data RDMN pada Laporan Barang Kuasa Pengelola (LBKP) yang dibuat oleh unit akuntansi barang dan Laporan Barang Milik Negara / Kantor Daerah (LBMN-KD) untuk periode Semester I Tahun Anggaran 2017, dengan hasil sebagai berikut :

I. Hasil Rekonsiliasi Data RDMN:

NO	JURIM NERACA	Nilai RDMN Periode Semester I Tahun 2017		
		SALDO AWAL	MUTASI	SALDO AKHIR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	POSISI RDMN DI NERACA	47.938.461.938	(1.535.343.985)	46.403.117.953
A	ASET LANCAR	33.041.108	(6.523.859)	26.517.250
1	Persediaan (1)	33.041.108	(6.083.080)	26.958.028
B	ASET TETAP	47.907.415.888	(1.522.745.525)	46.384.670.363
1	Tanah	2.706.880.000	0	2.706.880.000
2	Peralatan dan Mesin	20.028.593.198	0	20.028.593.198
3	Bangunan dan Bangunan	24.205.908.721	0	24.205.908.721
4	Jalan, Jembatan dan Jembatan	1.247.508.808	0	1.247.508.808
5	Aset Tidak Lajanya	238.328.200	0	238.328.200
6	Investasi Dalam Perusahaan	0	49.080.000	49.080.000
7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(11.506.676.186)	(1.573.366.285)	(13.080.042.471)
C	ASET LAINNYA	8.884.189	(8.884.189)	0
1	Hutang dengan Pihak Ketiga	0	0	0
2	Aset Tidak Berwujud	8.884.189	0	8.884.189
3	Akumulasi Amortisasi	0	(8.884.189)	(8.884.189)
4	Aset Lainnya (1)	0	0	0
5	Akumulasi Penyusutan dari Aset Lainnya	0	0	0
6	Akumulasi Amortisasi	0	0	0
B	RDMN NON NERACA	119.999.947	(4.487.895)	115.512.052
A	EKSTRAORDINER	119.999.947	(4.487.895)	115.512.052
1	RDMN Ekstraordiner	214.185.576	0	214.185.576
2	Akumulasi Penyusutan Ekstraordiner	(94.185.629)	(1.007.705)	(95.193.334)
B	RYSDS	0	0	0
C	BARANG HILANG	0	0	0
D	BARANG RUSAK BERAT	0	0	0
E	ASET RDMN ENK-DHITP SEBELUM TA 2017	0	0	0
<b>TOTAL I + B</b>		<b>47.938.461.938</b>	<b>(1.535.343.985)</b>	<b>46.403.117.953</b>

1. Nilai Mutasi Perolehan yang diperoleh berupa jumlah antara saldo akhir dan saldo awal Perolehan;  
 2. Nilai yang diperoleh berupa nilai Aset tetap yang telah digunakan dalam Anggaran Operasional Perolehan dan Aset Lainnya dengan RDMN;  
 3. Rincian terlampir.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA  
KANTOR WILAYAH DIKUM RUMAH SUMATERA BARAT, DAN KEPULAUAN RIAU  
KPKN PADANG  
J. PERINTIS KEMERDEKAAN NO 79

- 2 -

8. Hal-hal penting tentang mengenai data BMN terkait penyusunan LKPP dan LKPP disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKPP periode Semester I Tahun 2017, dan apabila ditemukan hal terdapat ketidaklengkapan atau dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

PELAKU BERTAMA  
  
Dir. Kasub  
NIP. 196009042000121001

PELAKU PERTAMA  
  
Yuswina Salsabillah  
NIP. 19710204 200012 1 002

1 petir setiap satu petir peting resmi



KEMENTERIAN KELUHAN REPUBLIK INDONESIA  
 DIREKTORAT JENDERAL KEUANGAN NEGARA  
 KANTOR WILAYAH DJKN RUMAH SIKRATERA BARAT, DAN KEPULAUAN RUMAH  
 KPMN. PADANG  
 JL. PERINTIS KEMERDEKAAN NO 7B

LAMPIRAN BERITA ACARA REKONSILIASI DATA BMM  
 PADA SMAKPADANG (015010800520180000KD)  
 PERIODE SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2017

I. REKONSILIASI SALDO AWAL DATA BARANG MILIK NEGARA

KODE	PERKIRAAN HERACA URAIAN	SALDO AWAL SEBELUM KOREKSI	KOREKSI		SALDO AWAL SETELAH KOREKSI
			TAMBAH	KURANG	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	POSISI BMM DA HERACA	47.189.481.190	0	0	47.189.481.190
11	ASET LANCAR	33.841.180	0	0	33.841.180
111	Persewaan (1)	33.841.180	0	0	33.841.180
13	ASET TETAP	47.887.415.888	0	0	47.887.415.888
1311	Tanah	2.780.080.080	0	0	2.780.080.080
1321	Peralatan dan Mesin	20.000.000.188	0	0	20.000.000.188
1331	Akum. Penyusutan	(8.000.000.000)	0	0	(8.000.000.000)
1341	Gedung dan Bangunan	34.288.888.788	0	0	34.288.888.788
1351	Akum. Penyusutan	(2.000.188.188)	0	0	(2.000.188.188)
1361	Urah. Injeksi dan Jangkar	1.247.808.000	0	0	1.247.808.000
1371	Akum. Penyusutan	(170.480.481)	0	0	(170.480.481)
1381	Aset Tetap Lainnya	20.208.000	0	0	20.208.000
1391	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
1401	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0
16	ASET LAINNYA	8.004.188	0	0	8.004.188
1611	Kontribusi dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0
162111	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
162	Aset Tidak Berwujud	84.000.200	0	0	84.000.200
1621	Akum. Amortisasi	(80.000.000)	0	0	(80.000.000)
1631	Aset Lunas (2)	0	0	0	0
16313	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
1632	Akum. Amortisasi	0	0	0	0
II	BMM HDN HERACA	119.588.647	0	0	119.588.647
A	Ekstrakomptabel	119.588.647	0	0	119.588.647
1	Buku Ekstrakomptabel	214.445.578	0	0	214.445.578
a	Akum. Penyusutan Ekstrakomptabel	(94.856.931)	0	0	(94.856.931)
B	DPYSDS	0	0	0	0
C	BARANG HILANG	0	0	0	0
D	BARANG RUSAK BERAT	0	0	0	0
E	ASET BMM BMS DA/TP- SICOLIM TA. 2011	0	0	0	0
	TOTAL I + II	47.227.987.183	0	0	47.227.987.183

1) Nilai koreksi Penyesuaian yang diberikan berupa selisih antara saldo awal setelah koreksi dan saldo awal sebelum koreksi  
 2) Nilai yang diberikan hanya nilai aset tetap yang Tidak Dijelaskan Dalam Laporan Pemerintahan, Aset Tak Berwujud yang Tidak Dijelaskan Dalam Laporan Pemerintahan dan Aset Lunas (selanjutnya BMM)

Total nilai koreksi saldo awal sebesar Rp ..... dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. ....
- b. ....

**II. PEMUTAKHIRAN DAN REKONSILIASI DATA BMN PERIODE BERJALAN**

**a. Pemutakhiran dan Mutasi Eksternal Mutasi Barang Milik Negara**

PERNERAAN NERACA		SALDO AWAL Per 31-12-2017	MUTASI		SALDO AKHIR Per 30-06-2017
KODE	URAIAN		TAMBAH	KURANG	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>I</b>	<b>POSISI BMN DI NERACA</b>	<b>47.168.401.184</b>	<b>(1.522.781.342)</b>	<b>182.642.218</b>	<b>45.827.117.041</b>
<b>II</b>	<b>ASET LANCAR</b>	<b>33.041.169</b>	<b>178.848.380</b>	<b>182.642.218</b>	<b>29.247.298</b>
1111	Persediaan 1)	33.041.000	178.048.080	182.642.218	28.447.252
<b>III</b>	<b>ASET TETAP</b>	<b>47.067.415.888</b>	<b>(1.522.745.585)</b>	<b>0</b>	<b>45.544.670.291</b>
1111	Tanah	2.702.808.000	0	0	2.702.808.000
1121	Peralatan dan Mesin	30.030.000.000	0	0	29.328.893.798
1121	Akum. Penyusutan	(8.832.227.500)	(1.200.221.800)	0	(9.796.489.000)
1121	Gedung dan Bangunan	34.265.000.000	0	0	34.265.000.000
1122	Akum. Penyusutan	(3.828.148.104)	(348.321.348)	0	(3.179.466.830)
1141	Jalan, Jembatan dan Jembatan	1.247.500.000	0	0	1.247.500.000
1123	Akum. Penyusutan	(175.408.401)	(21.184.208)	0	(197.201.831)
1201	Aset Tetap Lainnya	230.205.080	0	0	230.205.080
1204	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
1201	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	49.800.000	0	49.800.000
<b>IV</b>	<b>ASET LAINNYA</b>	<b>8.004.198</b>	<b>(8.004.198)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1011	Kerjasama dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0
10211	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
102	Aset Tidak Berwujud	84.000.000	0	0	84.000.000
10201	Akum. Amortisasi	(50.000.000)	(8.004.198)	0	(58.004.198)
1021	Aset Lainnya 2)	0	0	0	0
10212	Akum. Penyusutan	0	0	0	0
1022	Akum. Amortisasi	0	0	0	0
<b>J</b>	<b>BMN NON NERACA</b>	<b>118.568.047</b>	<b>84.583.342</b>	<b>88.448.047</b>	<b>115.038.142</b>
<b>A</b>	<b>EKSTRAKOMPASUL</b>	<b>118.568.047</b>	<b>84.583.342</b>	<b>88.448.047</b>	<b>115.038.142</b>
1	BMN Ekstrakompasul	214.448.578	118.483.000	118.483.000	214.448.578
2	Akum. Penyusutan Ekstrakompasul	(95.880.530)	(21.408.658)	17.621.153	(99.667.434)
B	BPYDOS	0	0	0	0
C	BARANG HILANG	0	0	0	0
D	BARANG RUSAK BERAT	0	0	0	0
E	ASET BMN RAS BKTP SEBELUM TA 2011	0	0	0	0
<b>TOTAL I + II</b>		<b>47.227.967.182</b>	<b>(1.267.728.422)</b>	<b>262.081.217</b>	<b>45.988.105.963</b>

1) Nilai mutasi Persediaan yang diperoleh berupa selisih antara saldo akhir dan saldo awal Persediaan.

2) Nilai yang diperoleh hanya nilai Aset Tetap yang Tidak Dipasokkan Dalam Operasi Pemerintahan, Aset Tak Berwujud yang Tidak Dipasokkan Dalam Operasi Pemerintahan dan Aset Lainnya berupa BMN.

**b. Rekonsiliasi Data Transaksi Pembentuk BMN yang berasal dari APBN**

No	Nilai	Selanjutnya Modal	Selanjut
(1)	(2)	(3)	(4)
1	40.000.000	0	40.000.000

1) Nilai yang diperoleh hanya dari transaksi yang terkait dengan pengalihan APBN berupa SPK/SPK02 seperti Perbaikan, Penyelastrihan, Pembangunan Lapangan, Penggantian Sisi Atas, Perbaikan Perumahan KIP, dan Penggantian KIP

**c. Rekonsiliasi Data Transaksi Pembentuk BMN yang berasal dari perolehan lainnya yang sah dan Penguang BMN**

**1. Mutasi Tambah BMN**

No	Pertkiraan Neraca	Jenis Transaksi	Renditas	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			0	0
<b>TOTAL</b>				

**i. Mutasi Kandang BMM**

No	Pertkiraan Neraca	Jenis Transaksi	Kuantitas	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			0	0
<b>TOTAL</b>				

**ii. Penyusutan BMM berupa Aset Tetap**

No	Pertkiraan Neraca	Jenis Transaksi	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peralatan dan Mesin	Penyusutan Pertama Kali	4.545.500,555
		Penyusutan Reguler	7.255.455,247
		Penyusutan Transaksional	2.059.529,055
2	Bekas dan Bangunan	Penyusutan Transaksional	471.018,655
		Penyusutan Pertama Kali	1.127.192,351
		Penyusutan Reguler	2.025.991,257
3	Jalan, Pipa dan Jaringan	Penyusutan Transaksional	128
		Penyusutan Pertama Kali	25.524,425
		Penyusutan Reguler	171.727,225
4	Aset Lain-lain	Penyusutan Transaksional	55.017,755
		Penyusutan Pertama kali	1.457,005
		Penyusutan Reguler	5.589,725
5	Elektronik/teknik	Penyusutan Transaksional	170.475,555
		Penyusutan Pertama kali	24.244,555
		Penyusutan Reguler	55.018,725
<b>TOTAL</b>			<b>13.355.825,134</b>

**iv. Amortisasi BMM berupa Aset Tak Berwujud**

No.	Pertkiraan Neraca	Jenis Transaksi	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Software	Amortisasi Pertama kali	40.050,150
		Amortisasi Reguler	34.012,450
<b>TOTAL</b>			<b>74.062,600</b>

**II. REKONSILIASI PENGELOLAAN BMN**

**a. Perolehan Status Penggunaan BMN**

No	Uraian	Belum Didapatkan Status Penggunaan		Telah Didapatkan Status Penggunaan	
		Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
1	Tanah	0	0	1	1.314.000.000
2	Peralatan dan Mesin	1.001	8.702.803.800	2.500	11.372.282.504
3	Gedung dan Bangunan	2	1.978.437.400	15	27.640.607.788
4	Jalan	0	0	0	0
5	Angka	0	0	2	489.646.000
6	Jembatan	1	24.301.000	2	673.000.000
7	Aval Teknik Lainnya	1.007	201.525.350	11	1.650.000
<b>JUMLAH</b>		<b>9.121</b>	<b>12.874.808.750</b>	<b>2.334</b>	<b>41.884.829.592</b>

**b. Pengelolaan BMN**

No	Uraian	Penggunaan	Pemerawatan	Perencanaan	Penghapusan	Jumlah
		(a)	(b)	(c)	(d)	
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)
1	Dalam Proses Pengajuan Permohonan ke Pengguna Barang	0	0	0	0	0
2	Dalam Proses Pengajuan Permohonan ke Pengguna Barang	0	0	0	0	0
3	Dalam Proses Pengajuan Barang	0	0	0	0	0
4	Selesai Di Pengguna Barang (Konsolidasi)	0	0	0	0	0
5	Selesai Di Pengguna Barang (Rusak)	0	0	0	0	0
6	Selesai Di Pengguna Barang (Rampas)	0	0	0	0	0
7	Dalam Proses Untuk Dijual sebagai barang milik bersama lainnya	0	0	0	0	0
8	Telah Berhenti SK dari Pengguna Barang	0	0	0	0	0
9	Terdah Lupa dan Kuasa Pengguna Barang	0	0	0	0	0
10	Salah Saah Lembar	0	0	0	0	0
11	Salah Saah Proses	0	0	0	0	0

**IV. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) PENGELOLAAN BMN**

Jumlah penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang berasal dari pengelolaan BMN pada periode Semester I Tahun 2017 adalah sebesar Rp. 0 dengan rincian sebagai berikut :

**PNBP DARI SATKER**

No.	Kode Perkiraan	Nama Perkiraan Nilai PNBP	Nilai PNBP

**PNBP DARI APLIKASI SIMPOL**

No.	Kode Perkiraan	Nama Perkiraan Nilai PNBP	Nilai PNBP

**V. INFORMASI PENTING LAINNYA**

a. Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan penatausahaan BMN

No.	Uraian

b. Langkah tindak lanjut ke depan yang perlu diambil dalam rangka penyelesaian permasalahan penatausahaan BMN adalah :

No.	Uraian

c. Tindak lanjut temuan BPK terkait BMN :

No.	Uraian

d. Terjadinya Perbedaan Nilai BMN antara SIMPADANG dengan RPKN yang disebabkan :

No.	Uraian

**PIHAK KEDUA**

Drs. Pasha

NIP. 196605042002121001

**PIHAK PERTAMA**

Tuanku Dja' Soekarta

NIP. 195108042002121002



## BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-23447/WPB.03/KP.010/2017

Pada hari ini Rabu tanggal Lima bulan Juli tahun Dua Ribu Tujuh Belas telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara SEKOLAH MENENGAH ANALIS KIMIA PADANG (526160) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara PADANG, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Juni 2017.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	15,137,277,000	15,137,277,000	0
2	Belanja	5,391,629,986	5,391,629,986	0
3	Pengembalian Belanja	0	0	0
4	Estimasi Pendapatan Bukan Pajak	1,196,675,000	1,196,675,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	1,009,220,080	1,009,220,080	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	125,000,000	125,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	125,000,000	125,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,  
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

MULYADI  
NIP.196411261985031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,  
Kepala SMK SMAK PADANG

Drs. N A S I R  
NIP.196605042002121001



## Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: SEKOLAH MENENGAH ANALIS KIMIA PADANG (526160)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Juni tahun anggaran 2017 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

### 1. Pagu Anggaran

SiAP : 15,137,277,000

SAI/SA-BUN : 15,137,277,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

### 2. Estimasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 1,196,675,000

SAI/SA-BUN : 1,196,675,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

### 3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 5,391,629,986

SAI/SA-BUN : 5,391,629,986

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

### 4. Pengembalian Belanja

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

### 5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 1,009,220,080

SAI/SA-BUN : 1,009,220,080

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

### 6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

### 7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 125,000,000

SAI/SA-BUN : 125,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 125,000,000

SAI/SA-BUN : 125,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

12. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,  
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

An. Kuasa Pengguna Anggaran,  
Kepala SMK SMAK PADANG

MULYADI  
NIP.196411261985031001



Drs. N A S I R  
NIP.196605042002121001

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah



## BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-9853/WPB.03/KP.010/2017

Pada hari ini Selasa tanggal Tiga Belas bulan Juni tahun Dua Ribu Tujuh Belas telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara SEKOLAH MENENGAH ANALIS KIMIA PADANG (526160) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara PADANG, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Mei 2017.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	15,137,277,000	15,137,277,000	0
2	Belanja	4,206,805,913	4,206,805,913	0
3	Pengembalian Belanja	0	0	0
4	Estimasi Pendapatan Bukan Pajak	1,196,675,000	1,196,675,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	574,945,080	656,605,080	-81,660,000
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	125,000,000	125,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	125,000,000	125,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,  
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

MULYADI  
NIP.196411261985031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,  
Kepala SMK SMAK PADANG

Drs. N A S I R  
NIP.196605042002121001

## Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: SEKOLAH MENENGAH ANALIS KIMIA PADANG (526160)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Mei tahun anggaran 2017 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

### 1. Pagu Anggaran

SiAP : 15,137,277,000

SAI/SA-BUN : 15,137,277,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

### 2. Estimasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 1,196,675,000

SAI/SA-BUN : 1,196,675,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

### 3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 4,206,805,913

SAI/SA-BUN : 4,206,805,913

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

### 4. Pengembalian Belanja

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

### 5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 574,945,080

SAI/SA-BUN : 656,605,080

Terdapat perbedaan di dalam detail transaksi antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN 81,660,000

### 6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

### 7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 125,000,000

SAI/SA-BUN : 125,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 125,000,000

SAI/SA-BUN : 125,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SAU dengan data SAI/SA-BUN.

12. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan selisih merupakan SSBP satker yg dibuktikan dg surat pernyataan

An. Bendahara Umum Negara,  
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

An. Kuasa Pengguna Anggaran,  
Kepala SMK SMAK PADANG

MULYADI  
NIP.196411261985031001



Drs. N A S I R  
NIP.196605042002121001

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah





Nomor : 08 /SJ-IND.8.10/BMN/07/2017

Padang, 03 Juli 2017

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : Rekonsiliasi BMN

Yth.

KPKNL Padang

di

Tempat

Berkaitan dengan Rekonsiliasi Barang Milk Negara (BMN) Semester I Tahun Anggaran 2017, dengan ini kami sampaikan data dukung untuk keperluan tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Kepala,



*Nasir*

NIP. 196608042002121001



**BERITA ACARA STOCK OPNAME BARANG PERSEDIAAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMAK PADANG  
SEMESTER I TAHUN 2017  
No. 07 /SJ-IND.6.10/BMN/06/2017**

Pada hari ini, Kamis tanggal Dua Puluh Dua bulan Juni tahun Dua Ribu Tujuh Belas, Sekolah Menengah Kejuruan SMAK Padang telah melakukan Stock Opname Barang Persediaan Tahun 2017 sebesar Rp 28.447.250,- dengan rincian terlampir.

Padang, 22 Juni 2017

Pembuat Data

Desriya Gevia

NIP. 199112282008112001

Disetujui oleh,

Mia Handrefa S.S

NIP. 198409072008032003

Kesala,



Drs. Naair

NIP. 190505042002121001



**Register Transaksi Harian Barang Persediaan (Opname Fisik)  
Untuk Periode bulan Juni 2017**

Kode UAKPB : 019.01.0000.526160.000  
UAKPB : SMK SMAK PADANG

No. Dok.	Tgl. Buku.	Kd sub-sub keompok	Kode Organisasi	Kd Brg	Nama Barang	Periode	Jumlah
019010800526160000KD201700001P	22-06-2017	1010301001	019010800526160000KD	011	- PENGA BOLLNER	6	20
019010800526160000KD201700001P	22-06-2017	1010301006	019010800526160000KD	007	- BUSINESS FILE	6	20
019010800526160000KD201700001P	22-06-2017	1010301999	019010800526160000KD	029	- TAPU DISPENSER, JONKO	6	8
019010800526160000KD201700001P	22-06-2017	1010302001	019010800526160000KD	001	- KERTAS HVS F4	6	115
019010800526160000KD201700001P	22-06-2017	1010302001	019010800526160000KD	002	- KERTAS HVS A4	6	95
019010800526160000KD201700001P	22-06-2017	1010302001	019010800526160000KD	006	- KERTAS HVS F4 SOGRAM	6	6
019010800526160000KD201700001P	22-06-2017	1010302001	019010800526160000KD	009	- KERTAS HVS MERAH	6	2
019010800526160000KD201700001P	22-06-2017	1010302001	019010800526160000KD	013	- KERTAS HVS A4 80 GRAM	6	8
019010800526160000KD201700001P	22-06-2017	1010302002	019010800526160000KD	009	- KERTAS COMFORT	6	2
019010800526160000KD201700001P	22-06-2017	1010302002	019010800526160000KD	018	- KERTAS GLOSSY E-PRINT	6	2
019010800526160000KD201700001P	22-06-2017	1010302004	019010800526160000KD	002	- AMPLOP DINAS SEDANG	6	2
019010800526160000KD201700001P	22-06-2017	1010302004	019010800526160000KD	006	- AMPLOP UJIAN BESAR	6	25
019010800526160000KD201700001P	22-06-2017	1010302004	019010800526160000KD	009	- AMPLOP UJIAN MENENGAH	6	26
019010800526160000KD201700001P	22-06-2017	1010302005	019010800526160000KD	002	- KERTAS KOP SURAT A4	6	1
019010800526160000KD201700001P	22-06-2017	1010302999	019010800526160000KD	007	- KERTAS MEMO KUNING	6	2
019010800526160000KD201700001P	22-06-2017	1010303002	019010800526160000KD	004	- TINTA PHOTOCOPY	6	3
019010800526160000KD201700001P	22-06-2017	1010304004	019010800526160000KD	036	- CARTRIDGE PRINTER 46 HITAM	6	2
019010800526160000KD201700001P	22-06-2017	1010304004	019010800526160000KD	037	- CARTRIDGE PRINTER 704 HITAM	6	10

**Register Transaksi Harian Barang Persediaan (Opname Fisik)  
Untuk Periode bulan Juni 2017**

Kode UAKPB : 019.01.0800.526160.000  
UAKPB : SMK SMAK PADANG

No. Dok.	Tgl. Buku.	Ket. sub- sub subtemp.	Kode Organisasi	Kd Brg	Name Barang	Periode	Jumlah
019010800526160000KD201700001P	22-06-2017	1010304004	019010800526160000KD	038	CARTRIDGE PRINTER 45 WARNA	6	2
019010800526160000KD201700001P	22-06-2017	1010304004	019010800526160000KD	039	CARTRIDGE PRINTER 704 WARNA	6	10
019010800526160000KD201700001P	22-06-2017	1010304004	019010800526160000KD	040	CARTRIDGE PRINTER 678 HITAM	6	8
019010800526160000KD201700001P	22-06-2017	1010304004	019010800526160000KD	041	CARTRIDGE PRINTER 810 HITAM	6	6
019010800526160000KD201700001P	22-06-2017	1010304004	019010800526160000KD	042	CARTRIDGE PRINTER 678 WARNA	6	8
019010800526160000KD201700001P	22-06-2017	1010304004	019010800526160000KD	044	CARTRIDGE PRINTER 811 WARNA	6	6
019010800526160000KD201700001P	22-06-2017	1010306005	019010800526160000KD	003	STOK N PAPER INDEX	6	5
019010800526160000KD201700001P	22-06-2017	1010309999	019010800526160000KD	024	DOKUMEN KOPER	6	25
019010800526160000KD201700001P	22-06-2017	1010309999	019010800526160000KD	025	GLANTING KECIL	6	16

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA SEMESTERAN  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
SEMESTER I  
TAHUN ANGGARAN 2017

Tanggal : 03-07-2017  
Halaman : 1  
Kode Lap. : LBSIKS

NAMA UAKPB : 019.01.08.526160 SMK SMAK PADANG

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2017		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2017	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>131111</b>	<b>TANAH</b>		18,000	2,700,000,000	0	0	0	0	18,000	2,700,000,000
2.01.01	TANAH PERSIL	M2	18,000	2,700,000,000	0	0	0	0	18,000	2,700,000,000
<b>132111</b>	<b>PERALATAN DAN MESIN</b>		3,930	20,030,593,198	0	0	0	0	3,930	20,030,593,198
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	1	140,000,000	0	0	0	0	1	140,000,000
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR		6	656,700,000	0	0	0	0	6	656,700,000
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	3	30,894,600	0	0	0	0	3	30,894,600
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN	Buah	21	53,700,000	0	0	0	0	21	53,700,000
3.05.01	ALAT KANTOR	Buah	240	1,158,736,746	0	0	0	0	240	1,158,736,746
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		3,180	3,504,344,552	0	0	0	0	3,180	3,504,344,552
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	47	110,636,800	0	0	0	0	47	110,636,800
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	25	120,816,000	0	0	0	0	25	120,816,000
3.06.03	PERALATAN PEMANCAR		1	35,000,000	0	0	0	0	1	35,000,000
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	6	168,190,000	0	0	0	0	6	168,190,000
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM		162	8,824,404,800	0	0	0	0	162	8,824,404,800
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR		16	3,507,254,050	0	0	0	0	16	3,507,254,050
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	Buah	4	3,891,800	0	0	0	0	4	3,891,800
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	Buah	10	317,652,000	0	0	0	0	10	317,652,000
3.09.02	PERSENJATAAN NON SENJATA API	Buah	6	186,450,000	0	0	0	0	6	186,450,000
3.10.01	KOMPUTER UNIT	Buah	112	889,760,150	0	0	0	0	112	889,760,150
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	51	154,361,700	0	0	0	0	51	154,361,700
3.11.02	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	Buah	1	25,000,000	0	0	0	0	1	25,000,000
3.16.01	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN		35	139,650,000	0	0	0	0	35	139,650,000
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA		2	1,650,000	0	0	0	0	2	1,650,000

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA SEMESTERAN  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
SEMESTER I  
TAHUN ANGGARAN 2017

Tanggal : 03-07-2017  
Halaman : 2  
Kode Lap. : LBSIKS

NAMA UAKPB : 019.01.08.526160 SMK SMAK PADANG

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2017		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2017	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6.02.03	TANDA PENGHARGAAN BIDANG OLAH RAGA	Buah	1	1,500,000	0	0	0	0	1	1,500,000
<b>133111</b>	<b>GEDUNG DAN BANGUNAN</b>		<b>19</b>	<b>34,395,866,793</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>34,395,866,793</b>
4.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	Unit	18	33,606,056,793	0	0	0	0	18	33,606,056,793
4.04.01	TUGU/TANDA BATAS	Unit	1	789,810,000	0	0	0	0	1	789,810,000
<b>134112</b>	<b>IRIGASI</b>		<b>2</b>	<b>449,648,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>449,648,000</b>
5.02.05	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	Unit	1	51,895,000	0	0	0	0	1	51,895,000
5.02.06	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	Unit	1	397,753,000	0	0	0	0	1	397,753,000
<b>134113</b>	<b>JARINGAN</b>		<b>3</b>	<b>797,858,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>797,858,000</b>
5.03.09	INSTALASI PENGAMAN	Unit	1	494,360,000	0	0	0	0	1	494,360,000
5.04.02	JARINGAN LISTRIK	Unit	2	303,498,000	0	0	0	0	2	303,498,000
<b>135121</b>	<b>ASET TETAP LAINNYA</b>		<b>3,030</b>	<b>230,325,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3,030</b>	<b>230,325,000</b>
6.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	Buah	3,019	229,116,000	0	0	0	0	3,019	229,116,000
6.01.02	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	Buah	6	159,000	0	0	0	0	6	159,000
6.01.03	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	Buah	5	1,050,000	0	0	0	0	5	1,050,000
<b>TOTAL</b>				<b>58,604,290,991</b>		<b>0</b>		<b>0</b>		<b>58,604,290,991</b>

Padang, 30 Juni 2017  
Penanggung Jawab UAKPB  
Kepala SMK-SMAK Padang

Drs. Nasir  
196605042002121001

UAPB : KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
 UAPPB-E1 : SEKRETARIAT JENDERAL  
 UAPPB-W : SMK SMAK PADANG

**LAPORAN PERSEDIAAN**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2017  
 TAHUN ANGGARAN :2017

UAKPB : SMK SMAK PADANG  
 KODE UAKPB : 019010800526160000KD

KODE	URAIAN	NILAI PER 30 JUNI 2017
117111	BARANG KONSUMSI	
1010301001	ALAT TULIS	357,500
000011	- PENA BOLLINER	357,500
1010301006	ORDNER DAN MAP	800,000
000007	- BUSINESS FILE	800,000
1010301999	ALAT TULIS KANTOR LAINNYA	334,400
000029	- TAPE DISPENSER JOYKO	334,400
1010302001	KERTAS HVS	6,976,800
000001	- KERTAS HVS F4	3,450,000
000002	- KERTAS HVS A4	2,660,000
000006	- KERTAS HVS F4 80GRAM	323,400
000009	- KERTAS HVS MERAH	121,000
000013	- KERTAS HVS A4 80 GRAM	422,400
1010302002	BERBAGAI KERTAS	347,600
000009	- KERTAS CONCORT	299,200
000018	- KERTAS GLOSSY E-PRINT	48,400
1010302004	AMPLOP	4,471,500
000002	- AMPLOP DINAS SEDANG	275,000
000008	- AMPLOP UJIAN BESAR	2,337,500
000009	- AMPLOP UJIAN MENENGAH	1,859,000
1010302005	KOP SURAT	220,000
000002	- KERTAS KOP SURAT A4	220,000
1010302999	KERTAS DAN COVER LAINNYA	26,400
000007	- KERTAS MEMO KUNING	26,400
1010303002	TINTA CETAK	4,570,500
000004	- TINTA FOTOCOPY	4,570,500
1010304004	TINTA/TONER PRINTER	9,779,000
000036	- CARTRIDGE PRINTER 46 HITAM	297,000
000037	- CARTRIGE PRINTER 704 HITAM	1,485,000
000038	- CARTRIGE PRINTER 46 WARNA	297,000
000039	- CARTRIGE PRINTER 704 WARNA	1,595,000
000040	- CARTRIGE PRINTER 678 HITAM	1,188,000
000041	- CARTRIGE PRINTER 810 HITAM	1,617,000
000042	- CARTRIGE PRINTER 678 WARNA	1,188,000
000044	- CARTRIGE PRINTER 811 WARNA	2,112,000
1010306005	STACKER	83,500
000003	- STICK N PAPER INDEX	83,500
1010399999	ALAT/BAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR LAINNYA	480,050
000024	- DOKUMEN KIPER	371,250
000025	- GUNTING KECIL	108,800

UAPB : KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
UAPPB-E1 : SEKRETARIAT JENDERAL  
UAPPB-W : SMK SMAK PADANG

**LAPORAN PERSEDIAAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2017**  
**TAHUN ANGGARAN :2017**

UAKPB : SMK SMAK PADANG  
KODE UAKPB : 019010800526160000KD

KODE	URAIAN	NILAI PER 30 JUNI 2017
	<b>Jumlah</b>	<b>28,447,250</b>

Keterangan:

1. Persediaan senilai Rp. 0,- dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp. 0,- dalam kondisi usang.

Disetujui tanggal : 30 Juni 2017  
Kuasa Pengguna Barang,  
Kepala SMK-SMAK Padang

Padang, 30 Juni 2017  
Petugas Pengelola Persediaan,  
Staf Pelaksana

Drs. Nasir  
196605042002121001

M. Syarif, S.T  
198406252009011004

**SMK SMAK PADANG**  
**Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2017**

No	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
<b>A</b>	<b>Peralatan dan Mesin</b>		<b>20.029.093.198</b>	<b>9.735.459.533</b>	<b>10.293.633.665</b>
1	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	656.700.000	557.993.528	98.706.472
2	Alat Bengkel Tak Bermesin	5	30.894.600	24.715.680	6.178.920
3	Alat Pengolahan	4	53.700.000	27.025.000	26.675.000
4	Alat Kantor	5	1.158.736.746	758.654.711	400.082.035
5	Alat Rumah tangga	5	3.504.344.552	2.315.450.072	1.188.894.480
6	Alat Studio	5	110.636.800	89.409.440	21.227.360
7	Alat Komunikasi	5	120.816.000	103.652.790	17.163.210
8	Peralatan Pemancar	10	35.000.000	24.500.000	10.500.000
9	Alat Kedokteran	5	168.190.000	139.150.000	29.040.000
10	Unit Alat Laboratorium	8	8.824.404.800	3.649.596.035	5.174.808.765
11	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15	3.507.254.050	701.899.063	2.805.354.987
12	Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	15	3.891.800	1.837.728	2.054.072
13	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7	317.652.000	184.509.140	133.142.860
14	Komputer Unit	4	889.760.150	826.606.650	63.153.500
15	Peralatan Komputer	4	154.361.700	126.579.700	27.782.000
16	Alat Eksplorasi Geofisika	10	25.000.000	10.000.000	15.000.000
17	Peralatan Olahraga	3	1.650.000	1.650.000	-
18	Alat Bantu	7	140.000.000	40.000.000	100.000.000
19	Persenjataan Non Senjata Api	10	186.450.000	124.299.996	62.150.004
20	Alat Peraga Pelatihan & Percontohan	10	139.650.000	27.930.000	111.720.000
<b>B</b>	<b>Gedung dan Bangunan</b>		<b>34.395.866.793</b>	<b>3.176.499.530</b>	<b>31.219.367.263</b>
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	33.606.056.793	3.113.314.730	30.492.742.063
2	Tugu / Tanda Batas	50	789.810.000	63.184.800	726.625.200
<b>C</b>	<b>Irigasi</b>		<b>449.648.000</b>	<b>58.803.461</b>	<b>390.844.539</b>
1	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan A	30	51.895.000	19.028.163	32.866.837
2	Bangunan Air Bersih / Air Baku	40	397.753.000	39.775.298	357.977.702
<b>D</b>	<b>Jaringan</b>		<b>797.858.000</b>	<b>138.458.176</b>	<b>659.399.824</b>
1	Instalasi Pengaman	20	494.360.000	98.872.000	395.488.000
2	Jaringan Listrik	40	303.498.000	39.586.176	263.911.824
<b>E</b>	<b>Aset Tetap yang Tidak Digunakan</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
1	Alat Kantor				
<b>Jumlah Akun Penyusutan Aset Tetap</b>			<b>55.672.465.991</b>	<b>13.109.220.700</b>	<b>42.563.245.291</b>
<b>Jumlah Akun Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya</b>			<b>55.672.465.991</b>	<b>13.109.220.700</b>	<b>42.563.245.291</b>

**DAFTAR REKENING PEMERINTAH YANG DIKELOLA  
SMK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMAK PADANG  
TAHUN 2017**

No.	Nama Satker	Nomor Rekening	Nama Rekening	Bank/Kantor Pos	Surat Izin	
					Nomor	Tanggal
01	SMK SMAK Padang	0078419396	BPG 010 SMAK PADANG	PT. Bank Negara Indonesia 1946 (Persero), TBK BNI Cab. Padang Air Tawar	S- 693/WPB.03/KP. 010/2015	7 April 2015
02	SMK SMAK Padang	0058-01-003017-30-0	BPN 010 SMK SMAK PADANG	BRI CABANG UTAMA PADANG	S- 186/WPB.03/KP. 010/2017	13 Pebruari 2017

Padang, 17 Juli 2017  
Kepala SMK SMAK Padang

Drs. N A S I R  
Nip. 196605042002121001